SKRIPSI

PENGARUH PROGRAM KAMPUS MENGAJAR TERHADAP SOFT SKILLS DAN KOMPETENSI MAHASISWA PADA PERGURUAN TINGGI DI KOTA MAKASSAR

Untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Manajemen Jurusan Manajemen pada Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Lasharan Jaya

Oleh
ULFA DWI YANTI
Nim : 202102155

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
SEKOLAH TINGGI ILMU MANAJEMEN LASHARAN JAYA
2025

SKRIPSI

PENGARUH PROGAM KAMPUS MENGAJAR TERHADAP *SOFT SKILLS* DAN KOMPETINSI MAHASISWA PADA PERGURUAN TINGGI DI KOTA MAKASSAR

Oleh:

ULFA DWI YANTI
No. Induk Mahasiswa : 202102155
Konsentrasi Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM)

Telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji
Pada tanggal, 13 September 2025
Dan telah diperbaiki

Makassar, 13 September 2025

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. ANDI BATARY CITTA, SE.MM	**Dr. WIDIASTUTI, S.S., M.HUM**
NIDN: 092 507 8503	NIDN: 092 210 8603

SKRIPSI

PENGARUH PROGRAM KAMPUS MENGAJAR TERHADAP *SOFT SKILLS* DAN KOMPETENSI MAHASISWA PADA PERGURUAN TINGGI DI KOTA MAKASSAR

Oleh:

ULFA DWI YANTI
No. Induk Mahasiswa : 2021 02 155
Konsentrasi Manajemen Sumber Daya Manusia

Telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji
Pada tanggal, 13 September 2025.
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Tim Penguji

Muh. Amsal Sahban, MM. Ph.D
NIDN: 092 101 7702

Rilfan Kasi' Ranteta'dung, SE.MM
NIDN:091 010 7908

Sukmatica Slamet, SE.MM
NIDN:092 611 6401

Makassar, 13 September 2025
Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Lasharan Jaya
Ketua,

Dr. Hernita, SE. MM
NIDN: 090 308 7402

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ulfa Dwi Yanti

Nomor Induk Mahasiswa 2021 02 155

Saya menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen (S1) Jurusan Manajemen, seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain, dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma kaidah dan etikan penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari, ditemukan selutuh atau sebagian skripsi bukan hasil karya saya, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Makassar, 13 September 2025

Pembuat Pernyataan,

Ulfa Dwi Yanti

NIM: 2021 02 155

UNGKAPAN DEDIKASI

“ Kita belum berkarya karena kita belum memanfaatkan akal
Namun begitu siapa yang tak memiliki ilmu
Maka ia takkan bisa memanfaatkan akalnya” (A0A)

“Pemuda Pancasila harusnya bagai burung peradaban
Yang tak mungkin terbang kecuali bersayapkan ilmu disatu sisi
Dan iman disisi lainnya dalam kesatuan padu” (A0A)

Ilmu baru menghidupkan jiwa Ketika ia direnungi
Dan menjadi bermakna bagi kehidupan
Ketika ia diamalkan (A0A)

“mungkin aku tak mampu mengusir gelap ini.
Tapi dengan nyala lilin yang redup ini.
Kuingin tunjukkan beda terang dan gelap
Orang yang menatap Cahaya meski temaram,
Akan menyala di hati yang mendalam. (Mustafa Chamran)

ABSTRAK

Ulfa. Pengaruh Program Kampus Mengajar terhadap peningkatan *Soft Skills* dan Kompetensi Mahasiswa peserta Kampus Mengajar pada Perguruan Tinggi di Kota Makassar. Skripsi Manajemen Sumber Daya Manusia Strata Satu (S1). Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Lasharan Jaya, dibimbing oleh Dr. Andi Batary Citta, SE.MM. dan Dr. Widiastuti, S.S., M.HUM

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Program Kampus Mengajar (X) terhadap peningkatan *Soft Skills* (Y1) dan Kompetensi (Y2) Mahasiswa peserta Kampus Mengajar pada Perguruan Tinggi di Kota Makassar. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dan metode survei menggunakan kuesioner. Populasi penelitian terdiri dari 91 Mahasiswa dengan teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh. Analisis data menggunakan uji validitas, reliabilitas, asumsi klasik, uji t dan koefisien determinasi (R2), dan analisis regresi sederhana dengan bantuan program SPSS.

Berdasarkan pengujian parsial (Uji t) dengan signifikan 0,000< 0,005. Hasil tersebut menunjukkan bahwa H 1 diterima dan H 0 ditolak yang artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara program kampus mengajar terhadap peningkatan *Soft Skills* mahasiswa dan pengaruh positif dan signifikan antara program kampus mengajar terhadap peningkatan kompetensi mahasiswa .

Kata kunci : Program Kampus Mengajar*, Soft Skills*, Kompetensi

ABSTRACT

Ulfa. *The Effect of the Campus Teaching Program on the Improvement of Soft Skills and Competencies of Campus Teaching Program Participants at Universities in Makassar City. Bachelor's Degree* (S1) *Thesis in Human Resource Management.* Lasharan Jaya *School of Management, supervised by* Dr. Andi Batary Citta, SE.MM. *and* Dr. Widiastuti, S.S., M.HUM

This study aims to determine the effect of the Campus Teaching Program (X) *on the improvement of Soft Skills* (Y1) *and Competence* (Y2) *of students participating in the Campus Teaching Program at universities in Makassar City. The type of research used is quantitative research and a survey method using questionnaires. The research population consisted of 91 students with a sampling technique using saturated sampling. Data analysis used validity, reliability, classical assumptions, t-test and coefficient of determination* (R2) *tests, and simple regression analysis with the help of the SPSS program.*

Based on partial testing (t-test) with a significance of 0.000 < 0.005. The results indicate that H1 is accepted and H0 is rejected, which means there is a positive and significant influence between the campus teaching program on improving students' Soft Skills and a positive and significant influence between the campus teaching program on improving students' competencies.

Keywords: Teaching Campus Program, Soft Skills, Competencies

KATA PENGANTAR

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji dan syukur atas kehadirat Allah SWT atas berkah, rahmat dan hidayah_nya yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Program Kampus Mengajar Terhadap *Soft Skills* dan Kompetensi Mahasiswa Pada Perguruan Tinggi Di Kota Makassar ”.

Skripsi ini disusun guna untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan program studi manajemen (S1) di Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Lasharan Jaya. Dalam penyusunan skripsi ini banyak hambatan serta rintangan yang penulis hadapi. Namun pada akkhirnya dapat terlampaui berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, akhirnya penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.

Penulis sadar akan banyaknya kendala dalam proses penyusunan skripsi ini. Maka dari itu penulis mengucapkan banyak terimaksih kedapa semua pihak yang telah memberikan bantuan dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini. Terimakasih kepada kedua orang tua penulis, Bapak Amir dan Ibu Hasna yang telah membesarkan penulis dengan tulus dan penuh kasih sayang, serta memberikan bantuan tak terhingga secara moral maupun material dalam menopang pendidikan penulis.

Penulis menyampaikan rasa terima kasih banyak dan secara tulus kepada pihak-pihak yang telah membantu:

1. Ibu Hj. Andi Nurlaela selaku ketua yayasan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Lasharan Jaya.
2. Bapak Alm. Dr. H. Sahban Liba SE,.MM selaku ketua BPH Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Lasharan Jaya.
3. Ibu Dr. Hernita, SE,.MM selaku ketua Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Lasharan Jaya.
4. Bapak Guntur Suryo Putro, SE,.MM selaku ketua I Bidang Akademik Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Lasharan Jaya.
5. Bapak Amsal Sahban, SE,.MM,.Ph.D selaku ketua II Bidang Keuangan

Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Lasharan Jaya.

6. Ibu Arfiany, SE,.MM selaku ketua III Bidang Kemahasiswaan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Lasharan Jaya.
7. Ibu Dr. Andi Batary Citta, SE,.MM dan Ibu Dr. Widiastuti, S.S,.M.HUM selaku dosen pembimbing yang selalu sabar memberikan bimbingan dan arahan, serta kritik dan saran jika penulis mengalami kesalahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
8. Ibu / Bapak Dosen dan Staff serata Civitas Akademik Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Lasharan Jaya selaku pengganti orang tua di kampus, yang telah senantiasa membimbing serta membantu kami dalam hal perkuliahan.
9. Rekan-rekan se-almamater Angkatan 2021 Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Lasharan Jaya yang telah berjuang bersama dalam mencapai gelar Sarjana Manajemen (SM).
10. A. Achmad, penulis persembahkan karya ini untuk beliau yang merupakan orang yang telah mendidik penulis sehingga bisa bertumbuh seperti sekarang yang telah mengajarkan makna nilai-nilai kehidupan kepada penulis
11. kepada saudara dan saudari penulis Inda Aspiransa dan Niki Alfian yang telah memberikan dukungan, semangat dan menemani penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
12. sahabat sahabat saya Riska, Dila, Badria, Sita, dan Firda terimakasih telah membersamai penulis selama 4 tahun.
13. Untuk teman-teman Kampus Mengajar saya, Hasma Maulana, Resky S, Anggi, dan M. Hakim yang telah memotivasi dan membantu penulis menyelesaikan skripsi ini
14. Untuk teman-teman seorganisasi KEMANUSA, yang telah memotivasi, dan slalu membersamai penulis selama kuliah.
15. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu saya mengucapkan terimkasih yang sebesar-besarnya atas bantuan dan motivasinya selama proses penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, tika terdapat kelebih dalam skripsi ini, maka semua datangnya dari Allah SWT, dan

apabila terdapat kekurangan, itu tidak lepas dari penulis sebagai makhluk ciptaan-nya. Penulis berharap kiranya ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Semoga Allah SWT senantiasa membimbing dan menyertai setiap langkah kita, Aamiin Ya Rabbal Alamin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Makassar,13 September 2025
Penulis,

Ulfa Dwi Yanti
NIM: 2021 02 155

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING ..... **ii**
LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PENGUJI ..... **iii**
SURAT PERNYATAAN ..... Error! Bookmark not defined.
UNGKAPAN DEDIKASI ..... **v**
PERSEMBAHAN ..... Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK ..... **vi**
ABSTRACT ..... **vii**
KATA PENGANTAR ..... **viii**
DAFTAR ISI ..... **x**
DAFTAR TABEL ..... **xiv**
DAFTAR GAMBAR ..... **xv**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvi**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. LATAR BELAKANG 1
B. BATASAN MASALAH 8
C. RUMUSAN MASALAH 8
D. TUJUAN PENELITIAN 8
E. MANFAAT PENELITIAN 9
1. Manfaat teoritis 9
2. Manfaat Praktis 9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR **11**
A. TINJAUAN PUSTAKA 11
1. Teori Pembelajaran Sosial (*Social Learning Theory*) 11
2. Program Kampus Mengajar 16
3. *Soft Skills* 20
4. Kompetensi 28
B. PENELITIAN TERDAHULU 35
1. Penelitian Terdahulu 36
2. Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Saat ini 40
C. KERANGKA PIKIR 42

D. HIPOTESIS PENELITIAN 42
BAB III METODOLOGI PENELITIAN 44
A. LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN 44
B. JENIS DAN SUMBER DATA 44
1. Jenis Data 44
2. Sumber Data 45
C. TEKNIK PENGUMPULAN DATA 46
1. Observasi 46
2. Wawancara 46
3. Kuesioner 46
D. POPULASI DAN SAMPEL 47
1. Populasi 47
2. Sampel 47
E. TEKNIK ANALISA DATA 49
1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas 49
2. Uji Asumsi Klasik **50**
3. Uji Hipotesis **51**
4. Regresi Linear Sederhana **51**
F. DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL 52
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 54
A. HASIL PENELITIAN 54
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitia 54
2. Visi dan Misi STIM Lasharan Jaya dan UNM 55
3. Struktur Organisasi 56
4. Penyajian Analisis Data 61
B. PEMBAHASAN 80
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 84
A. KESIMPULAN 84
B. SARAN 85
DAFTAR PUSTAKA 86
LAMPIRAN 88
DAFTAR RIWAYAT HIDUP 102

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu 35
Tabel 3.1 Waktu Penelitian 44
Tabel 3.2 Skala Likert 49
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin 61
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Lokasi 62
Tabel 4.3 Karakteristik berdasarkan Angkatan Kampus Mengajar 63
Tabel 4.4 Karakteristik berdasarkan Semester saat mengikuti KM 63
Tabel 4.5 Analisis statistic deskriptif variabel 64
Tabel 4.6 Program Kampus Mengajar 65
Tabel 4.7 *Soft Skills* 67
Tabel 4.8 Kompetensi 68
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas 69
Tabel 4.10 Hasil Uji Realibilitas 70
Tabel 4.11 Uji Normalitas Y1 71
Tabel 4.12 Uji Kolmogorof 71
Tabel 4.13 Uji Normalitas Y2 72
Tabel 4.14 Uji Kolmogrof Y2 73
Tabel 4.15 Uji Heteroskedatisitas 74
Tabel 4.16 Uji Heteroskedatisitas 75
Tabel 4.17 Uji Parsial (Uji T) 76
Tabel 4.18 Uji Parsial (Uji T) 77
Tabel 4.19 Uji Koefisien Determinasi Y1 78
Tabel 4.20 Uji Koefisien Determinasi Y2 78
Tabel 4.21 Uji Regresi Linear Sederhana Y1 79
Tabel 4.22 Uji Regresi Linear Sederhana Y2 80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir 41
Gambar 4.1 Struktur Organisasi STIM Lasharan Jaya 56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian..... 88
Lampiran 2 Data Tabulasi..... 90
Lampiran 3 Uji Validitas..... 96
Lampiran 4 Uji Realibilitas 99
Lampiran 5 Distribusi Frekuensi 99
Lampiran 6 Surat Penelitian..... 100
Lampiran 7 Surat Balasan Penelitian 101

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan untuk kehidupan adalah hal yang sangat penting yang akan memuaskan sepanjang waktu hidup. Tanpa pendidikan, tidak mungkin sekelompok manusia dapat hidup sesuai dengan keinginannya untuk maju, sejahtera dan bahagia menurut pemikirannya (Halim *et al*., 2019). Pendidikan merupakan sesuatu yang penting dalam mencapai tingkat kemajuan bagi suatu negara tak terkecuali kita sebagai warga negara Indonesia. Jika dilihat dari negara yang sudah maju kualitas pendidikan yang mereka tempuh berbeda dengan negara berkembang. Ini membuktikan bahwa pendidikan sangatlah berpengaruh terhadap kemajuan suatu negara. Oleh sebab itu dalam upaya meningkatan pendidikan di Indonesia pemerintah hadir dalam program Kampus Merdeka yang digagas oleh Nadiem Makarim selaku Menteri Pendidikan Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Mevia *et al*., 2024).

Dalam konteks pendidikan sekolah menengah, berdasarkan skor kemampuan literasi dan numerasi peserta didik Indonesia selama 18 tahun terakhir menunjukkan posisi Indonesia masih berada di peringkat bawah. Hasil PISA (*Programme for International Student Assessment*) tahun 2018 telah menunjukkan kemampuan membaca (literasi) peserta didik Indonesia, selain matematika dan sains, masih menempatkan Indonesia berada di peringkat 74 dari 79 negara, dengan skor rata-rata 371. Peringkat pertama diduduki China dengan skor rata-rata 555, dengan skor rata-rata dunia 487 (OECD, 2019 (Mansyur *et al*., 2024). Sebenarnya upaya menumbuhkan budaya literasi dan numerasi masyarakat tidak dapat dipisahkan dari dunia pendidikan, karena pengembangan wawasan dan ilmu

pengetahuan umumnya diperoleh melalui aktivitas pembelajaran di sekolah. Untuk itu sudah semestinya mahasiswa turut berkontribusi membantu pihak sekolah dalam meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik, serta dapat dijadikan sebagai program akademik di perguruan tinggi (Mansyur *et al*., 2024). Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemdikbudristek) telah mengeluarkan sebuah kebijakan yang dikenal dengan istilah Merdeka Belajar Kampus Merdeka atau MBKM. Kebijakan ini sesuai dengan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Pasal 18, bahwa pemenuhan masa dan beban belajar bagi mahasiswa program sarjana atau sarjana terapan dapat dilaksanakan dengan: (1) mengikuti seluruh proses pembelajaran dalam program studi pada perguruan tinggi sesuai masa dan beban belajar; dan (2) mengikuti proses pembelajaran di dalam program studi untuk memenuhi sebagian masa dan beban belajar dan sisanya mengikuti proses pembelajaran di luar program studi (Kemdikbud, 2020).

MBKM bertujuan meningkatkan kompetensi lulusan, baik *Soft Skills* maupun *hard skills*, agar dapat lebih siap yang kompetensinya relevan dengan kebutuhan zaman, dan menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan yang profesional dan berkepribadian unggul. Secara umum program-program MBKM berbasis *experiential learning* dengan jalur yang fleksibel ini diharapkan dapat memfasilitasi mahasiswa dalam mengembangkan berbagai potensinya sesuai dengan passion dan bakatnya (Kemdikbud, 2020) dalam penelitiannya (Citta, A. B., Galib, M., & Dwiyanti, U. 2023), (Ciita *et al*., 2023).

Meski dinilai sukses, namun bukan berarti pelaksanaan program MBKM tidak atau tanpa kendala. Sebaliknya, berbagai kendala dihadapi oleh mahasiswa peserta program, baik bersifat administratif maupun teknis. Kendala yang bersifat

administratif umumnya berkisar pada pelaporan kegiatan mahasiswa maupun Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang saat dilakukan asesmen dinilai tidak sesuai ketentuan sehingga dapat menghambat pencairan UKT-uang saku ataupun honorarium, termasuk tentang konversi mata kuliah. Penelitian yang dilakukan (Hardian & Makhfuza 2022) menyebutkan bahwa tidak semua mahasiswa peserta MBKM dapat mengonversi ke dalam 20 SKS mata kuliah sebagaimana harusnya. Banyak perguruan tinggi yang hanya mengonversi kegiatan mereka kurang dari 20 SKS. Padahal, berdasarkan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Perguruan Tinggi wajib memfasilitasi hak bagi mahasiswa (dapat diambil atau tidak) untuk: a) Dapat mengambil SKS di luar perguruan tinggi paling lama 2 semester atau setara dengan 40 SKS. b) Dapat mengambil SKS di program studi yang berbeda di perguruan tinggi yang sama sebanyak 1 semester atau setara dengan 20 SKS (Malik & Putri, 2023)

Dari hasil wawancara peneliti terdahulu terhadap salah satu mahasiswa yang pernah mengikuti program program MBKM menyatakan bahwa terdapat bukti empiris yang menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa mengikuti Program MBKM bukan semata-mata untuk mengembangkan *Soft Skills* dan kompetensi profesional, melainkan karena motivasi lain seperti menghindari perkuliahan konvensional atau memperoleh uang saku (sumber mahasiswa MBKM). Motivasi finansial, seperti insentif dan pengurangan UKT,serta rendahnya kemampuan Literasi dan Numerasi yang dimiliki sebagian mahasiswa, menjadi alasan penting yang memengaruhi efektivitas pelaksanaan program ini. Hal ini dapat menyebabkan kurangnya partisipasi yang berfokus pada pengembangan diri, sehingga dampak program terhadap peningkatan *Soft Skills* dan kompetensi profesional mahasiswa tidak tercapai secara optimal. Penelitian lain oleh

Rarassantang (2024) menunjukkan bahwa meskipun Program MBKM bertujuan untuk meningkatkan *Soft Skills* dan *hard skills* mahasiswa, dampaknya masih terbatas. Beberapa mahasiswa menghadapi kesulitan dalam mengembangkan keterampilan interpersonal dan intelektual yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja.

Dalam program Merdeka Belajar Kampus Merdeka terdapat berbagai macam kegiatan yang dapat dilaksanakan oleh mahasiswa, salah satu kegiatannya adalah program Kampus Mengajar. Dimana program kampus mengajar dilaksanakan selama satu semester oleh mahasiswa yang berasal dari berbagai macam program studi diberikan kesempatan untuk membantu pemerintah khususnya Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud Ristek) dalam mewujudkan pendidikan di Indonesia yang merata dari Sabang sampai Merauke. Adanya program Kampus Mengajar ini terfokuskan pada peningkatan terhadap literasi, numerasi, serta adaptasi teknologi dapat meningkat, khususnya pada sekolah-sekolah terpencil atau sangat membutuhkan.

Program Kampus Mengajar merupakan salah satu program unggulan Kementerian Pendidikan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Program ini melibatkan mahasiswa sebagai pengajar di sekolah-sekolah yang membutuhkan. Program Kampus Mengajar dapat membantu mahasiswa mengembangkan kemampuan mereka dalam mengajar, merancang pembelajaran, dan menilai hasil belajar. Program Kampus Mengajar dapat membantu meningkatkan kualitas SDM di Indonesia dengan menghasilkan lulusan yang berkualitas dan memiliki kemampuan yang memadai, serta dapat membantu mahasiswa mengembangkan *Soft Skills* mereka, seperti kemampuan berkomunikasi, bekerja sama, dan

memecahkan masalah. Program Kampus Mengajar dapat membantu mahasiswa meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab mereka sebagai agen perubahan dalam masyarakat. Dengan demikian, program kampus mengajar memiliki peran yang sangat penting dalam pengembangan sumber daya manusia di Indonesia.

Kampus mengajar adalah bagian dari program Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang tujuannya untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan. Dalam program kampus mengajar, mahasiswa akan ditempatkan di sekolah dasar dekat dengan domisilinya di seluruh Indonesia dan mengajar siswa-siswa Sekolah Dasar di wilayah yang termasuk 3T (terdepan, tertinggal, dan terluar). Sekolah yang dijadikan tempat untuk mahasiswa mengabdi yaitu sekolah dengan akreditasinya masih C dimana mahasiswa membantu proses belajar mengajar di sekolah, membantu administrasi, dan membantu adaptasi teknologi (Kemdikbud, 2021:3) dalam penelitiannya (Hamzah, 2021; Mansyur *et al*., 2024)

Melalui program kampus mengajar yang dirancang dan diimplementasikan dengan baik, maka hard dan soft *skills* mahasiswa akan terbentuk dengan kuat, strategi untuk meningkatkan penguasaan atribut soft *skills* melalui kegiatan belajar mengajar serta kegiatan akademik dan non akademik (Ansar, 2018). *Soft Skills* didefinisikan sebagai “personal and interpersonal behaviour that develop and maximize human performance (*e.g. confidence, flexibility, honesty, and integrity*)”, yang maksudnya adalah bahwa *Soft Skills* merupakan perilaku personal dan interpersonal yang mengembangkan dan memaksimalkan kinerja seseorang terkait kepercayaan diri, fleksibilitas, kejujuran, dan integritas diri. Terdapat macam-macam *Soft Skills* dibagi menjadi 2 bagian yang meliputi interpersonal *skills* dan intrapersonal *skills*. Kemampuan interpersonal merupakan

kecakapan yang dimiliki seseorang dalam membina serta menjalin hubungan dengan orang lain. Dalam hal ini yang meliputi kemampuan interpersonal adalah empati, berkomunikasi dan mempengaruhi orang lain, bekerja sama dalam kelompok, berdiskusi dalam pemecahan masalah, memimpin dan mengorganisasikan kelompok. (Sherly Siby & Sri Rachmawati Joesoef, 2022) dalam penelitiannya (Mevia *et al*., 2024). Sedangkan Intrapersonal *skills* adalah ketrampilan untuk mengendalikan emosi dalam diri serta dapat menerima nasehat orang lain agar selalu berpikir positif.

Selain pengembangan *Soft Skills* berdampak juga pada kompetensi pada mahasiswa. Beberapa peneliti terdahulu mendefinisikan kompetensi adalah suatu kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas ketrampilan dan pengeta huan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut (Wibowo, 2007) dan (Spencer dalam Wibowo, 2007) menyatakan bahwa kompetensi merupakan landasan dasar karakteristik orang dan mengindikasikan cara berperilaku atau berpikir, menyamakan situasi dan mendukung untuk periode waktu cukup lama. Dalam melaksanakan tugas keprofesionalan, kompetensi dapat diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dikuasai dan dihayati oleh pendidik (Suraji, 2012).

Pada Pasal 10 dijelaskan lebih lanjut bahwa kompetensi keguruan terdiri dari tiga hal: kompetensi pedagogi, kepribadian, sosial, dan profesional. Keempat kompetensi ini sangat penting untuk memenuhi peran dan tanggung jawab utama guru sebagai pendidik yang sering berinteraksi dengan peserta didiknya. Salah satu penelitian oleh (Hardian dan Makhfuza 2022) mengungkapkan bahwa motivasi mahasiswa dalam mengikuti Program MBKM meliputi:

1. Pengakuan setara dengan 20 SKS perkuliahan.
2. Peningkatan keterampilan mengajar dan pengalaman lapangan.
3. Peluang membangun relasi profesional.
4. Insentif finansial dan pengurangan Uang Kuliah Tunggal (UKT).
5. Penghargaan atau sertifikat partisipasi

Program Kampus Mengajar adalah program yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar di luar kelas dengan menjadi mitra guru dalam proses pembelajaran di jenjang pendidikan SD dan SMP. Program tersebut tidak hanya berfokus pada peningkatan literasi dan numerasi peserta didik, tetapi juga pada pengembangan *Soft Skills* mahasiswa seperti kepemimpinan, kreativitas dan inovasi, penyelesaian masalah, komunikasi, manajemen tim, dan berpikir analitis (Nasri & Totalia, 2024).

Hal ini juga sejalan dengan teori Pembelajaran Sosial (*Social Learning Theory*) yang diperkenalkan oleh Albert Bandura, dimana teori ini menekankan bahwa pembelajaran terjadi melalui observasi, imitasi, dan modeling dalam konteks sosial. Dalam program Kampus Mengajar, mahasiswa belajar dari pengalaman langsung dengan mengajar dan berinteraksi dengan siswa, yang dapat meningkatkan keterampilan mengajar mereka melalui proses pembelajaran sosial. Mahasiswa yang terlibat dalam Kampus Mengajar dapat belajar dari interaksi sosial mereka dengan siswa dan guru di sekolah, meningkatkan keterampilan mengajar mereka melalui pengalaman praktis. Oleh karena itu, diperlukan adanya kegiatan yang mendukung suksesnya pelaksanaan Program MBKM, termasuk Kampus Mengajar (Hikmawati, 2022).

Untuk itu penulis tertarik melakukan penelitian “Pengaruh Program Kampus Mengajar Terhadap *Soft Skills* Dan Kompentensi Mahasiswa Pada Perguruan

Tinggi Di Kota Makassar”**.** Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan *Soft Skills* dan kompetensi mahasiswa melalui program kampus mengajar dan meningkatkan kualitas Pendidikan di Indonesia, serta menjadi dasar dalam merumuskan kebijakan dan program pengembangan *Soft Skills* bagi Kemendikbudristek yang lebih efektif dan efisien bagi mahasiswa di Indonesia khususnya pada perguruan tinggi di kota Makassar.

B. BATASAN MASALAH

Agar penelitiaan ini tidak meluas maka dalam menganalisis **“**Pengaruh Program Kampus Mengajar Terhadap Peningkatan *Soft Skills* Dan Kompentensi Mahasiswa Pada Perguruan Tinggi Di Kota Makassar” penelitian ini lebih di fokuskan pada program kampus mengajar, pengembangan *Soft Skills*, kompetensi mahasiswa. Dengan menggunakan program kampus mengajar sebagai variabel independent dan pengembangan *Soft Skills*, kompetensi mahasiswa sebagai variabel dependent.

C. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan Latar Belakang yang telah diuraikan diatas maka dapat dirumuskan:

1. Apakah program kampus mengajar berpengaruh terhadap *Soft Skills* mahasiswa pada Perguruan Tinggi di kota Makassar?
2. Apakah program kampus mengajar berpengaruh terhadap kompetensi mahasiswa pada Perguruan Tinggi di kota Makassar?

D. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana program kampus mengajar berpengaruh terhadap pengembangan *Soft Skills* mahasiswa pada Perguruan Tinggi di kota Makassar
2. Untuk mengetahui bagaimana program kampus mengajar berpengaruh terhadap kompetensi mahasiswa pada Perguruan Tinggi di kota Makassar

E. Manfaat Penelitian

Penelitian di harapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan baik secara teoritis maupun praktis,diantaranya:

1. Manfaat teoritis

a. Pengembangan ilmu pengetahuan

Penelitian ini dapat memperkaya kajian ilmiah mengenai efektivitas program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), khususnya dalam konteks pengembangan *Soft Skills* dan kompetensi mahasiswa pendidikan di Indonesia.

b. Referensi penelitian selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pengembangan teori terkait pendidikan berbasis pengalaman (*experiential learning*), terutama dalam membuktikan bahwa keterlibatan langsung mahasiswa di sekolah mampu meningkatkan kemampuan komunikasi, kepemimpinan, berpikir kritis, pemecahan masalah, dan kerja sama tim

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pemerintah

Pemerintah daerah dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai bahan evaluasi dan pengembangan kebijakan pendidikan yang lebih efektif,

khususnya dalam pemerataan kualitas pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia di Sulawesi Selatan terkhususnya di Kota Makassar.

b. Bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa, program ini terbukti meningkatkan berbagai *Soft Skills* penting seperti public speaking, critical thinking, problem solving, komunikasi, kerja sama, dan rasa tanggung jawab yang sangat dibutuhkan di dunia kerja dan Masyarakat.

c. Bagi Perguruan Tinggi

Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar pengembangan kurikulum dan strategi pembelajaran yang lebih menekankan pada penguatan *Soft Skills* dan kompetensi mahasiswa melalui program-program serupa.